

Aplikasi Akuntansi dan Excel dalam Menunjang Pelaporan Keuangan pada UMKM Mitra Binaan DEFEND ID Bandung

Accounting Applications and Excel in Supporting Financial Reporting for DEFEND ID Partnered SMEs in Bandung

Sendi Gusnandar Arnan^{1*}, Muhammad Ali², Syafrizal Ikram³, Suryana⁴

¹⁻⁴Program Studi Akuntansi, Universitas Widyatama, Indonesia

*Penulis Korespondensi: sendi.gusnandar@widyatama.ac.id

Riwayat artikel:

Naskah Masuk: 22 September 2025;

Revisi: 02 September 2025;

Diterima: 23 September 2025;

Terbit: 29 September 2025.

Keywords: Accounting; Excel Application; Financial Management; Financial Reporting; MSMEs.

Abstract: *The role of MSMEs is very important for the Indonesian economy, namely contributing to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP). National MSMEs have also been officially registered in the state gazette, in line with the government's decision to establish Law number 20 of 2008 (Law 20/2008) concerning Micro, Small, and Medium Enterprises. According to the aforementioned Law, MSMEs is a term used for businesses run by individuals, households, or small-sized business entities. The continued ineffectiveness of MSME financial management related to financial management accountability is a problem currently being faced by MSMEs. In addition, there is still a lack of knowledge and understanding of Excel and accounting applications, especially regarding financial administration and reporting in MSMEs. Therefore, we as a community service team strive with technical guidance, training and workshops on Excel and Accounting will be able to improve the knowledge and understanding and skills of MSME managers in making financial reports that comply with accounting standards. This Community Service Activity was carried out for micro, small, and medium enterprises (MSMEs) fostered by DEFEND ID in Bandung City. This Community Service program aims to improve skills and understanding of Excel applications, accounting, and financial management, reporting, and accountability for MSMEs.*

Abstrak

Peran UMKM sangat penting bagi perekonomian Indonesia, yaitu memberi kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. UMKM Nasional juga telah tercatat secara resmi di lembar negara, sejalan dengan keputusan pemerintah yang menetapkan UU nomor 20 tahun 2008 (UU 20/2008) tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Menurut UU tersebut di atas, UMKM merupakan istilah yang digunakan untuk bisnis yang dijalankan oleh individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Masih adanya ketidakefektifan pengelolaan keuangan umkm terkait dengan akuntabilitas pengelolaan keuangan merupakan masalah yang sedang dihadapi umkm. Selain itu, masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman aplikasi excel dan akuntansi khususnya mengenai penatausahaan dan pelaporan keuangan di umkm. Oleh sebab itu kami sebagai tim pengabdian kepada masyarakat berupaya dengan bimbingan teknis, pelatihan dan workshop excel dan Akuntansi ini akan mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta keterampilan pengelola umkm dalam membuat laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan untuk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) binaan DEFEND ID Kota Bandung. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan kemampuan dan pemahaman tentang aplikasi Excel, Akuntansi, pengelolaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan UMKM.

Kata kunci: Akuntansi; Aplikasi Excel; Pelaporan Keuangan; Pengelolaan Keuangan; UMKM.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian karena berperan dalam menopang perekonomian nasional dan menyediakan lapangan pekerjaan bagi mayoritas tenaga kerja di Indonesia (Anastasya, 2023). Peran UMKM sangat penting bagi perekonomian Indonesia, yaitu memberi kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. UMKM Nasional juga telah tercatat secara resmi di lembar negara, sejalan dengan keputusan pemerintah yang menetapkan UU nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Menurut UU tersebut di atas, UMKM merupakan istilah yang digunakan untuk bisnis yang dijalankan oleh individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Usaha yang memiliki aset maksimal senilai Rp50 juta masuk kategori usaha mikro, kemudian usaha yang memiliki aset mulai Rp50 juta--Rp500 juta masuk ke dalam kategori usaha kecil. Terakhir, usaha yang memiliki aset mulai Rp500 juta--Rp10 miliar baru dapat dikatakan sebagai kategori menengah (Waluyo, 2024).

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2024, jumlah UMKM di Indonesia mencapai lebih dari 65 juta unit usaha. Usaha-usaha ini tersebar di berbagai sektor, seperti perdagangan, manufaktur, pertanian, dan jasa dan juga termasuk kuliner, fesyen, kerajinan tangan, hingga teknologi digital. Keberadaan UMKM sangat penting, terutama di daerah-daerah terpencil, karena mampu menciptakan lapangan kerja, mendistribusikan pendapatan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Namun demikian, kontribusi UMKM terhadap ekonomi nasional masih ditemukan kendala pada modal. Salah satu penyebabnya adalah keterbatasan akses terhadap permodalan. Selain itu kemampuan sumber daya manusia dalam menggunakan teknologi informasi juga masih kurang. Termasuk dalam penyusunan laporan keuangan (Supriyanto, 2024).

Banyak UMKM yang menganggap pembukuan keuangan sebagai suatu kegiatan usaha tidak terlalu penting, pelaku usaha hanya berfokus kepada marketing pengembangan produk dan penjualan. Keengganan pelaku usaha melakukan pembukuan karena sebagian besar tidak memiliki latar belakang bidang akuntansi sehingga kesulitan memahami proses akuntansi dan juga kompleksitas penyusunan laporan keuangan sehingga pelaku UMKM enggan melakukan pencatatan untuk pembukuan laporan keuangan karena merasa hal tersebut sangat menyulitkan. Apabila mempekerjakan pegawai khusus untuk menyusun laporan keuangan juga dirasa cukup memberatkan karena tidak adanya alokasi dana untuk itu, khususnya bagi UMKM yang baru memulai usaha

Bentuk kemitraan yang dapat dijalin Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Keberadaannya dapat memberikan manfaat yang

besar bagi pelaku. Kemitraan dengan BUMN pun akan dapat terwujud baik dalam mekanisme hulu maupun hilir, di mana pelaku UMKM dapat berperan sebagai pemasok atau pun pembeli dari berbagai produk yang dihasilkan. DEFEND ID merupakan salah satu BUMN yang menjadi Mitra BINAAN UMKM di Kota Bandung. Kerjasama ini merupakan bentuk kepedulian dan komitmen kuat BUMN terhadap UMKM dan juga mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM.

Banyak kendala yang dihadapi oleh para Pengelola UMKM. Permasalahan yang dihadapi oleh adalah kurangnya pemahaman dalam penggunaan laporan keuangan untuk melihat kondisi keuangan saat ini. Pengurus masih mengalami kesulitan melakukan analisis keuangan sehingga mereka merasa bingung apakah likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas mereka sudah mengalami perbaikan atau belum. Pemahaman yang masih sedikit mengenai akuntansi digital terutama aplikasi Excel untuk analisis laporan keuangan UMKM. Metode yang dipakai dalam menyelesaikan masalah mitra adalah memberikan pendampingan dan tutorial dalam penggunaan aplikasi Excel untuk analisis laporan keuangan UMKM.

Analisis laporan keuangan adalah kunci dalam pengambilan keputusan bagi pemilik bisnis. Melalui analisis ini, pemilik dapat mengevaluasi kinerja keuangan dan merencanakan strategi untuk pertumbuhan usaha (Ramadana & Nadila, 2024). Analisis laporan keuangan membantu perusahaan memahami kinerjanya saat ini dan merencanakan langkah-langkah masa depan. Analisis ini melibatkan hubungan antara berbagai bagian laporan seperti neraca dan laporan laba rugi, yang penting untuk pengambilan keputusan strategis (Sormin et al., 2024). Aplikasi Excel dilengkapi dengan fitur analisis keuangan yang memudahkan kita dalam melakukan analisis keuangan perusahaan. Fitur ini akan memberikan informasi kepada kita secara lebih lengkap dan akurat tentang kondisi keuangan perusahaan sehingga memudahkan pengambilan keputusan yang tepat dalam mengelola bisnis dan menyusun strategi bisnis kedepannya (Yani, 2024).

Beberapa permasalahan prioritas UMKM yang ada di kota Bandung di antaranya: (1) Masih rendahnya pemahaman pengurus UMKM dalam melaksanakan analisis laporan keuangan. (2) Terbatasnya kapasitas sumberdaya manusia berlatar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan bagi UMKM. (3) Masih kurangnya pengetahuan dan pemanfaatan Excel dalam pembuatan laporan keuangan.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan ini yakni :

Ceramah

Metode ceramah termasuk salah satu metode yang paling banyak digunakan. Metode ceramah adalah cara penyajian yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan secara langsung dihadapan peserta didik (Nata, 2011) .

Diskusi/Tanya Jawab

Metode Diskusi merupakan suatu cara mempelajari materi pelajaran dengan tanya jawab atau memperdebatkan masalah yang timbul dan saling mengadu argumentasi secara rasional dan objektif. Metode diskusi dimaksudkan untuk dapat merangsang siswa dalam belajar dan berpikir secara kritis dan mengeluarkan pendapatnya secara rasional dan objektif dalam pemecahan suatu masalah (Usman & Asnawir, 2002).

Simulasi

Metode simulasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau menunjukkan suatu situasi, proses, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan (Djamarah, 2006).

Evaluasi

Evaluasi merupakan aktivitas atau kegiatan yang bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan pada suatu program Pendidikan (Arikunto, 2004).

Dengan metode ini diharapkan proses Kerjasama antar peserta dan proses “Learning-by-Doing” dapat terwujud. Demi kelancaran kegiatan bimbingan teknis, peserta dibimbing dan diarahkan oleh mahasiswa dalam konsultasi dan melatih pengelolaan keuangan desa. Adapun yang menjadi instruktur dan narasumber yakni Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebanyak 4 orang dan dibantu oleh 8 mahasiswa dari program Studi S1 dan D3 Akuntansi.

Untuk lebih mengetahui tingkat pemahaman peserta, maka dilakukan langkah-langkah kegiatan pengabdian Masyarakat sebagai berikut:

Pra Kegiatan

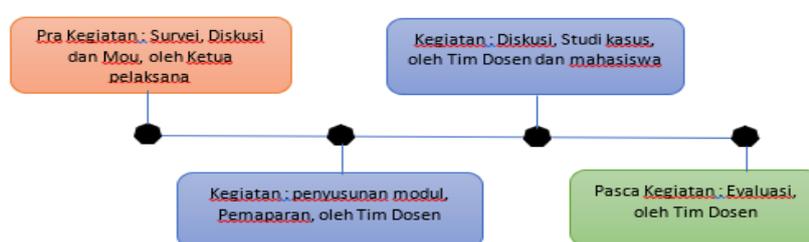
Sebelum pelaksanaan kegiatan, dilakukan survei lapangan ke kecamatan Balubur Limbangan. Setelah melakukan diskusi Kemudian dilanjutkan dengan penandatanganan kesepakatan dan Kerjasama kegiatan. Selanjutnya tim melakukan penyusunan modul dan bahan ajar dan kebutuhan pelatihan.

Kegiatan

Pada saat kegiatan, dimulai dengan pemaparan tentang akuntansi keuangan, dilanjutkan dengan pemaparan pelaporan keuangan, kemudian diskusi dan studi kasus atau pelatihan. Kegiatan ini bertemakan “Aplikasi *Dashboard Excel* Interaktif dalam Menunjang Analisis dan Pelaporan Keuangan pada UMKM Mitra Binaan DEFEND ID di Kota Bandung”.

Monitoring dan Evaluasi

Setelah kegiatan selesai maka dilakukan monitoring dan evaluasi, yakni dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada 28 orang Peserta. Kemudian hasilnya diolah dengan menggunakan statistika deskriptif.



Gambar 1. Bagan Pelaksanaan Kegiatan PKM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim Pengabdian Kepada masyarakat Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Widyatama melakukan pelatihan bagi pengelola dan pendamping UMKM Mitra Binaan DEFEND ID. Pelatihan dihadiri sebanyak 15 peserta dari unsur UMKM, 13 Pendamping UMKM dari DEFEND ID.

Pada kegiatan ini, pengelola UMKM dan Pendamping mendapat pengetahuan mengenai Akuntansi dan Excel.. Adapun materi yang disampaikan meliputi: (1) Akuntansi Dasar. (2) Transaksi dan Pelaporan Usaha Dagang. (3) Aplikasi Excel

Tahap awal sebelum menyusun laporan keuangan pada usaha Dagang, dilakukannya pencatatan transaksi bisnis secara teratur. Transaksi bisnis merupakan kejadian ekonomis dari suatu perusahaan yang secara langsung mempengaruhi kondisi keuangan maupun hasil operasi perusahaan tersebut. Setiap Transaksi dalam usaha merupakan informasi awal yang harus dicatat, sehingga nantinya dapat menghasilkan laporan keuangan.

Adapun buku yang digunakan untuk mencatat transaksi yaitu:

Buku Kas Harian

Buku Kas Harian adalah buku yang digunakan untuk mencatat semua transaksi penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan setiap hari

Buku Pembantu Bank

Buku Pembantu Bank digunakan untuk mencatat semua transaksi keuangan yang melibatkan rekening bank perusahaan, seperti setoran, transfer, penarikan, dan biaya administrasi.

Buku Piutang

Buku Piutang digunakan untuk mencatat jumlah uang yang masih harus diterima perusahaan dari pelanggan karena penjualan kredit.

Buku Persediaan

Buku Persediaan mencatat mutasi barang dagang masuk dan keluar, baik dari pembelian, penjualan, maupun retur.

Buku Inventaris

Buku Inventaris digunakan untuk mencatat aset tetap atau peralatan yang dimiliki perusahaan, seperti meja, komputer, mesin produksi, dan kendaraan.

Buku Hutang Bank

Buku Hutang Bank digunakan untuk mencatat kewajiban perusahaan kepada bank, termasuk pinjaman modal kerja, KUR, atau kredit investasi.

Buku Hutang Usaha

Buku Hutang Usaha mencatat kewajiban perusahaan kepada supplier atau pihak ketiga akibat pembelian barang atau jasa secara kredit

Buku Modal

Buku Modal mencatat perubahan modal pemilik perusahaan, baik modal disetor, penambahan modal, pengambilan pribadi (prive), maupun laba ditahan

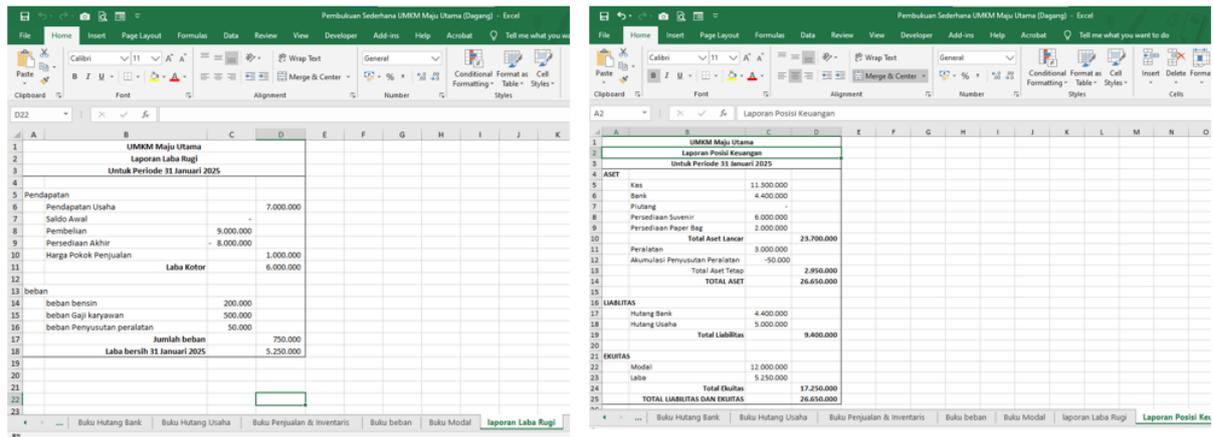
Buku Penjualan

Buku Penjualan mencatat semua transaksi penjualan, baik tunai maupun kredit

Buku Beban

Buku Beban digunakan untuk mencatat semua pengeluaran yang sifatnya biaya operasional perusahaan, misalnya gaji, listrik, air, internet, dan transportasi

Setelah proses pencatatan transaksi dalam perusahaan dalam buku tersebut, langkah selanjutnya adalah melakukan rekap dan menyajikan laporan laba rugi dan Laporan Posisi keuangan (Neraca). Kemudian Langkah-langkah tersebut dicatat menggunakan aplikasi Excel.



Gambar 2. Langkah-langkah Dicatat Menggunakan Aplikasi Excel.



Gambar 3. Foto Dokumentasi.

Untuk lebih mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman aparatur desa maka kami menyebarkan kuesioner dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Kuesioner.

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju
1	Kegiatan PKM ini memberikan manfaat untuk pengembangan UMKM	76%	12%	12%
2	Materi Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan kebutuhan dalam pengelolaan keuangan	41%	53%	6%

3	Kegiatan ini dapat meningkatkan kapasitas dan pengetahuan	53%	47%	0
---	---	-----	-----	---

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut dapat disimpulkan bahwa dari Peserta yang hadir 82% kegiatan ini memberikan manfaat untuk pengembangan UMKM. Kemudian Rata-rata 94% Materi Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan kebutuhan dalam pengelolaan keuangan. 100% Kegiatan ini dapat memberikan wawasan yang baik dan bermanfaat untuk pengelolaan Keuangan UMKM.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada masyarakat tersebut, dapat disimpulkan bahwa:Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan kepada UMKM Mitra Binaan DEFEND ID telah berjalan dengan lancar dan efektif. Pengelola dan Pendamping UMKM sebagai sasaran program pengabdian kepada masyarakat telah terbantuan dan merasa bangga dengan kegiatan ini dalam meningkatkan efektifitas pengelolaan keuangan dan aplikasi excel.Pengetahuan dan wawasan pengelola dan pendamping UMKM Mitra Binaan DEFEND ID semakin bertambah dalam pengelolaan keuangan.Adapun saran yang diusulkan yakni : Pengelola dan pendamping UMKM diharapkan lebih giat lagi dalam memahami setiap prosedur pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan.Menggunakan aplikasi excel sebagai alat bantu untuk memudahkan pencatatanAgar kegiatan dapat dilaksanakan berkelanjutan atau rutin dan kegiatan lebih mendalam sehingga peserta lebih memahami materi. Pengabdian masyarakat sebagai wujud pengaplikasian dari universitas widyatama agar senantiasa proaktif terhadap UMKM dalam rangka mendukung UMKM yang mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan kali ini, tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Widyatama, Universitas Widyatama, Biro P2M, Fakultas Ekonomi & Bisnis, DEFEND ID serta para pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PKM atas dukungan dan semangatnya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan sesuai harapan tanpa kendala satu apapun.

DAFTAR REFERENSI

- Anastasya, A. (2023). *Data UMKM, jumlah dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia*. UKM Indonesia. <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/data-umkm-jumlah-dan-pertumbuhan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di-indonesia>
- Arikunto, S. (2004). *Evaluasi program pendidikan: Pedoman teoritis praktis bagi praktisi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. (2006). *Strategi belajar mengajar*. Rineka Cipta.
- Febrianti, N., & Astuti, D. (2021). Peran digitalisasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(2), 345–356. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2021.012.02.12>
- Gunawan, H., & Kurniawan, A. (2020). Pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis Excel pada UMKM: Studi kasus di Bandung. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(1), 55–66.
- Indriani, D., & Pratama, Y. (2019). Analisis penerapan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 16(1), 45–62. <https://doi.org/10.21002/jaki.2019.03>
- Nata, A. (2011). *Perspektif Islam tentang strategi pembelajaran*. Kencana Agung.
- Rahman, F., & Lestari, S. (2022). Penerapan teknologi akuntansi digital untuk pengelolaan laporan keuangan UMKM di era industri 4.0. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(3), 489–500. <https://doi.org/10.24036/jrak.v10i3.145>
- Ramadana, M., & Nadila. (2024). Panduan praktis untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM: Implementasi sistem akuntansi Microsoft Access pada Lamoela Bar untuk optimalisasi laporan keuangan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 650–659. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i2.1899>
- Santoso, B., & Nugraha, R. (2018). Efektivitas penggunaan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 9(2), 122–134.
- Sormin, P., Arifin, Andoko, & Yenni. (2024). Pentingnya analisa laporan keuangan pada CV. Sumatra Abadi. *Community Development Journal*, 5(4), 6859–6864.
- Supriyanto, B. E. (2024). Mendorong pertumbuhan ekonomi lewat KUR dan insentif UMKM. *DJPB Kemenkeu*. <https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/watampone/id/profil/309-artikel/3796-mendorong-pertumbuhan-ekonomi-lewat-kur-dan-insentif-umkm.html>
- Usman, M. B., & Asnawir. (2002). *Media pembelajaran*. Ciputat Press.
- Waluyo, D. (2024). UMKM Indonesia makin kuat: Program Level Up 2024 siap dorong digitalisasi bisnis. *Indonesia.go.id*. <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/8587/umkm-indonesia-makin-kuat-program-level-up-2024-siap-dorong-digitalisasi-bisnis>

Yani, A. (2024). *Accurate Online: Pengertian, manfaat, fitur & keunggulan*. Szeto Accurate Consultants.